

JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI	iii
ANALISIS FEMINISME DALAM NASKAH DRAMA MONOLOG “MARSINAH MENGGUGAT” KARYA RATNA SARUMPAET <i>Joko Purwanto</i>	1
AKRONIM DALAM BAHASA JAWA <i>Herawati</i>	11
PENERJEMAHAN BUKU TEMATIK-TERPADU SD/MI KELAS 1: PEMANFAATAN BAHASA DAN SASTRA DAERAH DALAM PENGANTAR PENDIDIKAN KELAS AWAL <i>Imam Budi Utomo</i>	21
HUBUNGAN INTERTEKSTUAL ANTARA NOVEL DI BAWAH LINDUNGAN KA’BAH KARYA HAMKA, BERMANDI CAHAYA BULAN KARYA A. ASJIMY, DAN SITI NURJANAH KARYA SUNARYONO BASUKI <i>Yudianti Herawati</i>	29
REDUPLIKASI BAHASA BUGIS: KAJIAN MORFOLOGI DISTRIBUSI <i>Mahabbatul Camalia</i>	43
PENGGUNAAN METODE PAKEM UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENULIS PANTUN SISWA KELAS IX-A SMP NEGERI 5 TENGGARONG <i>Jumairi</i>	53
LATAR SOSIAL MASYARAKAT INDONESIA DALAM NASKAH DRAMA CUMA SOAL CABE KARYA ILHAM ZOEBAZARY <i>Dian Roesmiati</i>	71
KOHENSI GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL DALAM CERPEN “MADU LOMUQ” KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN <i>Nurul Masfufah</i>	83

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan *Loa*, Volume 11, Nomor 1, Juni 2016 ini memuat delapan artikel dari beberapa hasil penelitian dan kajian yang terdiri atas, tiga artikel kesastraan, tiga artikel kebahasaan, dan dua artikel pengajaran. Dalam bidang kesastraan, memuat tulisan **Joko Purwanto** yang bertujuan mendeskripsi analisis feminisme dalam naskah drama monolog “Marsinah Menggugat” karya Ratna Sarumpaet. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan feminisme sastra. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis isi. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa wanita di dalam proses aktivitas kerja dan kehidupannya harus memiliki kecerdasan dan kekritisan, keberanian dalam menegakkan keadilan dan memperjuangkan hak asasi manusia, serta memiliki sikap dan sifat pantang menyerah. Tulisan **Yudianti Herawati** ini bertujuan mendeskripsikan hubungan intertekstual pada ketiga novel, yaitu novel *Di Bawah Lindungan Ka’bah*, *Bermandi Cahaya Bulan*, dan *Siti Nurjanah*, terutama yang tampak pada struktur cerita, yaitu motif-motif dan subjek, tokoh dan penokohan, dan latar cerita. Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pembagian motif pada ketiga novel tersebut. Kajian ini bersifat kualitatif, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode deskriptif-kualitatif. Kajian ini menggunakan teori intertekstual. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan intertekstual pada novel *Di Bawah Lindungan Ka’bah*, *Bermandi Cahaya Bulan*, dan *Siti Nurjanah* memberikan makna yang jelas tentang keterjalinan struktur, baik bersifat persamaan, perbedaan, maupun pertentangannya termasuk unsur alur yang terdapat dalam motif dari masing-masing penokohan. Penelitian yang dilakukan **Dian Roesmiati** bertujuan untuk mengetahui latar sosial masyarakat Indonesia dan pandangan dunia pengarang yang direfleksikan dalam naskah drama “Cuma Soal Cabe”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan objek kajian latar sosial masyarakat dalam drama “Cuma Soal Cabe”. Pendekatan yang digunakan adalah sosiologi sastra dengan teori strukturalisme genetik sebagai pisau analisisnya. Naskah drama “Cuma Soal Cabe” merupakan bentuk refleksi fakta kemanusiaan yang terjadi dalam masyarakat Indonesia pada saat karya tersebut ada. Hasil yang didapat dari penelitian ini bahwa naskah drama “Cuma Soal Cabe” merupakan pengembangan dari pandangan dunia pengarang. Pandangan dunia tersebut merupakan pemikiran bersama subjek kolektifnya.

Dalam bidang kebahasaan, tampil tulisan **Herawati** yang bertujuan mendeskripsikan pola-pola akronim dalam bahasa Jawa, pola-pola bahasa Jawa yang paling dominan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan akronim dalam bahasa Jawa. Kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan langkah kerja berupa pengumpulan data, pengolahan data, dan pemaparan hasil pembahasan. Masalah yang muncul adalah bagaimana

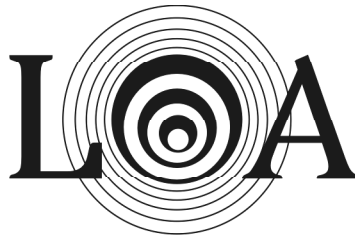
pola-pola akronim dalam bahasa Jawa, terutama yang paling dominan dipakai dalam masyarakat, serta faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan akronim dalam bahasa Jawa. Objek kajian berupa akronim yang digunakan oleh masyarakat penutur bahasa Jawa dalam bahasa lisan dan tulis. Hasil pembahasan menemukan 12 pola akronim dalam bahasa Jawa. Fakto-faktor yang mempengaruhi penggunaan akronim, yaitu berkaitan dengan penghematan berbahasa, penghalusan pernyataan atau eufemisme, merahasiakan hal-hal yang tabu, sapaan, sindiran, dan nasihat. Dalam kajian ini **Mahabbatul Camalia** mendeskripsikan bahwa setiap bahasa memiliki kekhasan bentuk reduplikasi tersendiri, termasuk pada bahasa Bugis. Bentuk reduplikasi bahasa Bugis yang berupa reduplikasi utuh dan reduplikasi berimbuhan tergolong sebagai reduplikasi yang bersifat infleksional. Teori distribusi morfologi digunakan untuk menjelaskan proses reduplikasi pada bahasa Bugis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi sebagai metode pengumpulan data, metode agih sebagai metode analisis data, serta metode formal dan informal sebagai metode penyajian data digunakan untuk mengolah dan menyajikan data yang diharapkan. Hasil pembahasan ditemukan morfem pembentuk jamak yang bergabung pada bentuk dasar nomina, morfem pembentuk resiprokal ditemukan bergabung pada bentuk dasar verba, morfem pembentuk kuantitas ditemukan bergabung pada bentuk dasar numeralia, dan morfem pembentuk penekanan ditemukan bergabung pada bentuk dasar adjektiva. Tulisan **Nurul Masfufah** ini mengkaji wacana cerpen “Madu Lomuq” karya Korrie Layun Rampan dengan tinjauan aspek kohesi gramatikal dan leksikal. Data kajian berupa data-data kalimat dari sumber cerpen “Madu Lomuq”. Metode yang digunakan adalah metode agih, yaitu metode yang pelaksanaannya menggunakan unsur penentu yang berupa unsur bahasa itu sendiri. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik dasar unsur langsung dan teknik lanjutan, yang berupa teknik ganti, teknik lesap, dan teknik baca markah. Hasil kajian wacana cerpen “Madu Lomuq” karya Korrie Layun Rampan tersebut, dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut (1) Kohesi gramatikal yang ditemukan, antara lain; pengacuan (referensi), perbandingan (komparasi), penyulihan (substitusi), pelepasan (elipsis), perangkaian (konjungsi), pembalikan (inversi), dan pemasifan kalimat. (2) Kohesi leksikal yang ditemukan, antara lain: bentuk pengulangan (repetisi), padan kata (sinonimi), lawan kata (antonimi), bentuk bagian-keseluruhan, dan bentuk kolokasi.

Sementara itu, dalam bidang pengajaran, makalah **Imam Budi Utomo** bertujuan memberikan sumbangan pemikiran terhadap upaya nyata dalam rangka revitalisasi bahasa dan sastra daerah di Indonesia melalui jalur pendidikan. Salah satu yang penulis tawarkan adalah menyusun terjemahan atau membuat versi bahasa daerah terhadap buku teks Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas I. Dengan adanya buku teks terjemahan (versi bahasa daerah) tersebut guru lebih mudah dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa daerah. Siswa pun (kelas 1 hingga kelas 3) diharapkan dapat menerima materi lebih mudah, sekaligus memupuk kecintaan dan kebanggaan siswa terhadap bahasa dan sastra daerah yang dimilikinya. Tulisan **Jumairi** bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam menulis pantun dengan menggunakan metode Pakem. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tenggara, Kabupaten Kutai

Kartanegara, semester gasal tahun pelajaran 2015/2016 dengan subjek penelitian siswa kelas IX-A. Adapun tahapan yang dilakukan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Hasilnya bahwa penelitian ini terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IX-A SMP Negeri 5 Tenggarong tahun pelajaran 2015/2016 dalam menulis pantun menggunakan metode PAKEM.

Artikel yang disajikan dalam Jurnal Loa Volume 11, Nomor 1, Juni 2016 menggambarkan perkembangan di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya. Di samping itu, partisipasi penulis dari instansi di luar Kantor Bahasa Kalimantan Timur sangat baik, terlihat dari meningkatnya jumlah penulis luar yang mengirimkan artikelnya pada Redaksi Jurnal Loa. Semoga artikel-artikel yang dimuat dapat memperluas khazanah ilmu dan pengetahuan para pembaca di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya.

Pemimpin Redaksi

**JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya

Purwanto, Joko (PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo)

Analisis Feminisme dalam Naskah Drama Monolog “Marsinah Menggugat” Karya Ratna Sarumpaet
Loa Vol. 11, No. 1, Juni 2016, halaman 1 – 10

Penelitian ini bertujuan mendeskripsi analisis feminisme dalam naskah drama monolog “Marsinah Menggugat” karya Ratna Sarumpaet. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan feminisme sastra. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis isi. Validasi data dengan teknik triangulasi teori. Teknik analisis data dengan teknik mengalir. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa wanita di dalam proses aktivitas kerja dan kehidupannya harus memiliki kecerdasan dan kekritisan, keberanian dalam menegakkan keadilan dan memperjuangkan hak asasi manusia, serta memiliki sikap dan sifat pantang menyerah.

Kata kunci: feminisme, naskah drama monolog “Marsinah Menggugat”

Herawati (Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta)

Akronim dalam Bahasa Jawa

Loa Vol. 11, No. 1, Juni 2016, halaman 11 – 20

Bahasa sebagai alat komunikasi banyak mengalami perkembangan. Dalam perkembangannya dijumpai problem akronim dalam bahasa Jawa. Akronim merupakan singkatan kata yang dapat dilafalkan seperti kata. Permasalahan dalam makalah ini, ialah (1) bagaimana pola-pola akronim dalam bahasa Jawa, (2) pola akronim yang paling dominan dipakai dalam masyarakat, dan (3) faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan akronim dalam bahasa Jawa. Objek kajian ialah akronim yang digunakan oleh masyarakat penutur bahasa Jawa dalam bahasa lisan dan tulis. Makalah ini bertujuan (1) mendeskripsikan pola-pola akronim dalam bahasa Jawa, (2) mendeskripsikan pola-pola akronim bahasa Jawa yang paling dominan, dan (3) faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan akronim dalam bahasa Jawa. Pengkajian akronim ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan langkah kerja berupa pengumpulan data, pengolahan data, dan pemaparan hasil pembahasan. Hasil pembahasan menemukan 12 pola akronim dalam bahasa Jawa. Pola yang paling dominan ialah pola penggalan suku kata akhir dari setiap komponen. Faktor - faktor yang mempengaruhi penggunaan akronim, yaitu (1) berkaitan dengan penghematan berbahasa, (2) berkaitan dengan penghalusan pernyataan atau eufemisme, (3) berkaitan dengan merahasiakan hal-hal yang tabu, (4) berkaitan dengan sapaan, (5) berkaitan dengan sindiran, dan (6) berkaitan dengan nasihat.

Kata kunci: akronim, pola akronim, dan faktor akronim

Budi Utomo, Imam (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)
Penerjemahan Buku Tematik-Terpadu SD/MI Kelas 1: Pemanfaatan Bahasa dan Sastra Daerah
dalam Pengantar Pendidikan Kelas Awal
Loa Vol. 11, No. 1, Juni 2016, halaman 21 – 28

Makalah ini bertujuan memberikan sumbangan pemikiran terhadap upaya nyata dalam rangka revitalisasi bahasa dan sastra daerah di Indonesia melalui jalur pendidikan. Salah satu yang penulis tawarkan adalah menyusun terjemahan atau membuat versi bahasa daerah terhadap buku teks Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas I. Dengan adanya buku teks terjemahan (versi bahasa daerah) tersebut guru lebih mudah dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa daerah. Siswa pun (kelas 1 hingga kelas 3) diharapkan dapat menerima materi lebih mudah, sekaligus memupuk kecintaan dan kebanggaan siswa terhadap bahasa dan sastra daerah yang dimilikinya.

Kata kunci: bahasa dan sastra daerah, tematik-terpadu, Kurikulum 2013

Herawati, Yudianti (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)
Hubungan Intertekstual Antara Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Hamka, *Bermandi Cahaya Bulan* Karya A. Asjimy, dan *Siti Nurjanah* Karya Sunaryono Basuki
Loa Vol. 11, No. 1, Juni 2016 halaman 29 – 42

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hubungan intertekstual pada ketiga novel, yaitu novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, *Bermandi Cahaya Bulan*, dan *Siti Nurjanah* sehingga transformasi ketiga novel tersebut lebih jelas, terutama yang tampak pada struktur cerita, yaitu motif-motif dan subjek, tokoh dan penokohan, dan latar cerita. Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pembagian motif pada ketiga novel tersebut. Kajian ini bersifat kualitatif, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode deskriptif-kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori intertekstual. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan intertekstual pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, *Bermandi Cahaya Bulan*, dan *Siti Nurjanah* memberikan makna yang jelas tentang keterjalinan struktur, baik bersifat persamaan, perbedaan, maupun pertentangannya. Selain itu, ditemukan pula unsur alur yang terdapat dalam motif dari masing-masing penokohan.

Kata kunci: struktur, alur, motif, subjek, intertekstual

Camalia, Mahabbatul (Jurusan Magister Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro, Semarang)
Reduplikasi Bahasa Bugis: Kajian Morfologi Distribusi
Loa Vol. 11, No. 1, Juni 2016, halaman 43 – 52

Setiap bahasa memiliki kekhasan bentuk reduplikasi tersendiri, termasuk pada bahasa Bugis. Bentuk reduplikasi bahasa Bugis yang berupa reduplikasi utuh dan reduplikasi berimbuhan tergolong sebagai reduplikasi yang bersifat infleksional. Teori distribusi morfologi yang dikembangkan oleh Frampton digunakan untuk menjelaskan proses reduplikasi pada bahasa Bugis. Pengolahan dan penyajian data dilakukan dengan beberapa metode berikut: metode observasi sebagai metode pengumpulan data, metode agih sebagai metode analisis data, serta metode formal dan informal sebagai metode penyajian data digunakan untuk mengolah dan menyajikan data yang diharapkan. Morfem pembentuk jamak ditemukan bergabung pada bentuk dasar nomina, morfem pembentuk resiprokal ditemukan bergabung pada bentuk dasar verba, morfem pembentuk kuantitas ditemukan bergabung pada bentuk dasar numeralia, dan morfem pembentuk penekanan ditemukan bergabung pada bentuk dasar adjektiva.

Kata kunci: reduplikasi, bahasa Bugis, morfologi distribusi.

Jumairi (SMP Negeri 5 Tenggara)

Penggunaan Metode Pakem untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Pantun Siswa Kelas IX-A SMP Negeri 5 Tenggara

Loa Vol. 11, No. 1, Juni 2016, halaman 53 – 70

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan (1) aktivitas siswa dalam menulis pantun menggunakan metode Pakem, (2) hasil belajar siswa dalam menulis pantun menggunakan metode Pakem. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tenggara, Kabupaten Kutai Kartanegara, semester gasal tahun pelajaran 2015/2016, dengan subjek penelitian siswa kelas IX-A dengan tahapan penelitian perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IX-A SMP Negeri 5 Tenggara tahun pelajaran 2015/2016 dalam menulis pantun menggunakan metode PAKEM.

Kata kunci : metode PAKEM, aktivitas, hasil belajar, menulis pantun

Roesmiati, Dian (Balai Bahasa Jawa Timur)

Latar Sosial Masyarakat Indonesia dalam Naskah Drama *Cuma Soal Cabe* Karya Ilham Zoebazary

Loa Vol. 11, No. 1, Juni 2016, halaman 71 – 82

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar sosial masyarakat Indonesia dan pandangan dunia pengarang yang direfleksikan dalam naskah drama *Cuma Soal Cabe*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan objek kajian latar sosial masyarakat dalam drama *Cuma Soal Cabe*. Pendekatan yang digunakan adalah sosiologi sastra dengan teori strukturalisme genetik sebagai pisau analisisnya. Naskah drama *Cuma Soal Cabe* merupakan bentuk refleksi fakta kemanusiaan yang terjadi dalam masyarakat Indonesia pada saat karya tersebut ada. Penelitian ini mengungkapkan pandangan dunia Ilham Zoebazary yang terdapat dalam naskah drama CSC. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah CSC merupakan pengembangan dari pandangan dunia pengarang. Pandangan dunia tersebut merupakan pemikiran bersama subjek kolektifnya.

Kata kunci: analisis wacana, kohesi gramatikal, kohesi leksikal, cerpen

Masfufah, Nurul (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)

Kohensi Gramatikal dan Leksikal dalam Cerpen “Madu Lomuq” Karya Korrie Layun Rampan

Loa Vol. 11, No. 1, Juni 2016, halaman 83 – 96

Tulisan ini mengkaji wacana cerpen “Madu Lomuq” karya Korrie Layun Rampan dengan tinjauan aspek kohesi gramatikal dan leksikal. Data kajian berupa data-data kalimat dari sumber cerpen “Madu Lomuq”. Metode yang digunakan adalah metode agih, yaitu metode yang pelaksanaannya menggunakan unsur penentu yang berupa unsur bahasa itu sendiri. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik dasar unsur langsung dan teknik lanjutan, yang berupa teknik ganti, teknik lesap, dan teknik baca markah. Berdasarkan hasil kajian wacana cerpen “Madu Lomuq” karya Korrie Layun Rampan tersebut, dapat diperoleh beberapa simpulan, antara lain: (1) Kohesi gramatikal yang ditemukan, antara lain; pengacuan (referensi), perbandingan (komparasi), penyulihan (substitusi), pelesapan (elipsis), perangkaian (konjungsi), pembalikan (inversi), dan pemasifan kalimat. (2) Kohesi leksikal yang ditemukan, antara lain: bentuk pengulangan (repetisi), padan kata (sinonimi), lawan kata (antonimi), bentuk bagian-keseluruhan, dan bentuk kolokasi.

Kata kunci: analisis wacana, kohesi gramatikal, kohesi leksikal, cerpen

